

VIVI DEWANTI

by UNITRI Press

Submission date: 10-Jul-2022 09:43PM (UTC-0400)

Submission ID: 1857184391

File name: VIVI_DEWANTI.docx (37.77K)

Word count: 945

Character count: 6087

**ANALISIS PENGENDALIAN KETERSEDIAAN KEDELAI SEBAGAI
BAHAN BAKU KERIPIK TEMPE PUTRA RIDHLO SANAN KOTA
MALANG MENGGUNAKAN METODE EOQ
(*ECONOMIC ORDER QUANTITY*)**

SKRIPSI



Oleh :

VIVI DEWANTI
2017340049

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Menentukan sebuah ketersediaan bahan baku dibutuhkan setiap pengendalian akan ketersediaan bahan baku, hal tersebut begitu vital pada perindustrian maupun skala UMKM. Melaksanakan kendali ketersediaan bahan baku mampu meminimalisir terjadinya kerugian dalam pembelian bahan baku sampai pada penjualan produk. *EOQ* menjadi suatu metode yang mampu untuk menentukan kendali ketersediaan bahan baku. (*Economic Order Quantity*) yaitu perhitungan atau mencari jumlah optimal yang dinilai ekonomis ketika dibelinya bahan baku. Yang dimaksud pembelian bahan baku perusahaan atau setiap pelaku usaha dapat melakukan dengan metode tersebut. Tidak hanya dengan perhitungan *EOQ* saja melainkan adanya *Safety Stock* dan *ROP*, metode tersebut dilakukan untuk menjaga ketersediaan kembali bahan baku maupun pemesanan kembali bahan baku.

UMKM Putra Ridhlo Sanan mempunyai usaha yaitu keripik tempe yang menjadi oleh-oleh khas Malang namun selama pembelian bahan baku kedelai UMKM Putra Ridhlo Sanan mengalami kerugian dalam hal biaya pemesanan dan biaya pembelian bahan baku. dalam bulan Desember 2020-November 2021 UMKM Putra Ridhlo melakukan pembelian bahan baku kedelai yang sudah direbus sebanyak 7030 kg/tahun dengan rata-rata pembelian sejumlah 585.33/kg dalam setahun, kemudian UMKM Putra Ridhlo Sanan melakukan pemesanan sebanyak 91 kali dalam setahun hal tersebut sangat tidak efektif dan efisien dikarenakan seringnya melakukan pemesanan mengakibatkan UMKM tersebut rugi. Hal ini dapat dilakukan dengan perhitungan *EOQ* dengan hasil rata-rata per bulan 222/kg dengan perhitungan *Safety* 35kg/pemesanan dan *ROP* 83kg/pemesanan dengan mendapatkan frekuensi pemesanan sebanyak 32 kali. Hasil ini dapat meminimalisir terjadinya kerugian dalam UMKM Putra Ridhlo Sanan dan dengan selisih Rp. 607.603 pembelian bahan baku, jika diterapkan dalam UMKM Putra Ridhlo Sanan maka dapat memperlancar proses produksi keripik tempe.

Kata Kunci : Kedelai, EOQ, Safety Stock, ROP

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan Usaha Menengah Kecil Mikro Tempe di Indonesia merupakan usaha kecil yang banyak dikelola oleh masyarakat kecil dalam rangka meningkatkan kemakmuran masyarakat atas kegiatan memproduksi barang dan jasa dengan jumlah kecil modal kecil dan dengan teknologi yang sederhana. UMKM Tempe yaitu mengolah tempe menjadi keripik tempe kemudian dijual kembali dengan harga yang ekonomis dengan memperkerjakan warga lingkungan suatu daerah tersebut guna memberikan peningkatan daya beli warga tersebut. umumnya rintangan pelaku usaha mikro Keripik Tempe seperti kesulitan dalam permodalan kemudian ditambah lagi dengan persaingan produk keripik tempe yang semakin ketat baik dengan segi rasa, kualitas dan harga keripik tempe yang lebih terjangkau kemudian dari segi inovasi sampai pada pemasaran produk keripik tempe itu sendiri. Oleh karena itu perlunya inovasi dan pengelolaan yang lebih baik lagi pada usaha mikro Keripik Tempe.

Di Kota Malang terdapat sebuah usaha mikro keripik Tempe yaitu Keripik Tempe Putra Ridhlo Sanan yang berlokasi di Desa Purwantoro di Kecamatan Blimbing, usaha tersebut juga memproduksi keripik tempe yang pada akhirnya di pasarkan ke dalam Kota Malang maupun Luar Kota Malang, semenjak setahun terakhir UMKM tersebut memiliki hambatan dalam pengelolaan sampai pada pemasaran dikarenakan di Indonesia saat ini mengalami pandemi virus covid 19 yang mengakibatkan pengolahan keripik tempe tersebut tidak berjalan dengan lancar dan mengalami kerugian yang cukup besar. Kerugian tersebut diantaranya pembelian bahan baku yang cukup melonjak seperti kedelai, minyak goreng, rempah dan telur hingga pada pemasaran yang hanya mendapatkan pesanan dari dalam Kota saja. UMKM Keripik Tempe Putra Ridhlo Sanan terdapat hambatan akan kendali ketersediaan bahan baku guna melakukan produksi yaitu, adanya stok yang berlebih dan sedikit nya ketersediaan bahan baku dan usaha ini belum cukup baik dalam mengelola jumlah pemesanan dengan berapa banyak yang akan diperoleh karena masih melakukan pemesanan bahan baku tanpa memperkirakan suatu metode yang kurang tepat.

Dalam rangka mendapatkan nilai paling ekonomis dalam aktivitas pembelian bahan baku, guna mengoptimalkan putaran ketersediaan, decision making pada purchasing dianggap penting (Heizer dkk., 2015) menyatakan metode kuantitas pesanan *Economic Order Quantity (EOQ)* berfungsi untuk membantu pelaku usaha dalam penentuan kuantitas persediaan yang

optimal pada suatu perusahaan sehingga produksi beroperasi dengan baik, yakni tidak adanya peningkatan *saving costs* serta *purchasing costs*.

EOQ menjadi sebuah metode untuk menentukan kuantitas ketersediaan bahan baku yang baik (David dkk., 2016) menjelaskan, bahan baku menjadi satu elemen produksi yang terpenting, ketekunan akan menghindari ketidak efisienan kuantitas pada perencanaan ketersediaan bahan baku dipandang perlu guna menanggapi kompetisi pasar ekspor. Menurut (Edi Supriyadi *at all*, 2015) tata kelola efisiensi akan ketersediaan bahan baku dengan metode EOQ memiliki tujuan guna memutuskan keputusan pembelian ketersediaan yang memiliki pengaruh pada kuantitas *cost total* pembelian bahan baku yang baik. Hasil riset ini membuktikan jika metode EOQ dapat memberikan peningkatan tingkatan keefisienan yang penting dibanding dengan kebijaksanaan industri, alhasil industri sanggup menggapai profit yang diinginkan. Menurut (Ardi Maulana, 2015) pengaplikasian EOQ pada kendali ketersediaan bahan baku suatu usaha susu ada rumah makan, terbukti memberikan efektivitas di dalamnya (Matius Rinto, 2012) Total biaya ketersediaan PT. Puspa Madu Sari menunjukkan biaya yang ekonomis bernilai efisien sebesar 34,8% yang menandakan keefisiensi penggunaan metode *EOQ*.

2. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, setiap penelitian memiliki tujuan, dan berikut peneliti menjabarkan hal-hal yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Guna mencari tahu proses ketersediaan bahan baku di UMKM Putra Ridhlo Sanan, Kota Malang.
- b. Untuk mengetahui penggunaan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) kendali ketersediaan bahan baku di Usaha Mikro Keripik Tempe Putra Ridhlo Sanan, Kota Malang.

3. Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat penelitian :

- a. Bagi UMKM
Sebagai bahan evaluasi dan penilaian serta pertimbangan keputusan yang berhubungan dengan pengendalian persediaan yang terdapat di UMKM.
- b. Bagi Akademisi
Peneliti berharap pelaksanaan penelitian ini mampu memberikan bantuan referensi pada penelitian serupa di masa mendatang.

c. Bagi Pemerintah

Peneliti berharap penelitian ini mampu mendorong terhadap kemajuan industri pangan, serta memajukan industri pertanian agar lebih mengutamakan hasil dari pertanian agar dapat menghasilkan bahan baku sesuai keinginan pasar atau konsumen.

VIVI DEWANTI

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.ub.ac.id

Internet Source

2%

2

pt.scribd.com

Internet Source

1%

3

id.123dok.com

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On